

**“Hubungan pola asuh *Overprotective* dengan Kemandirian remaja SMK Swasta PAB 6 Medan Estate ”.**

**RODIYANA FAJRI**

**11.860.0141**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh *overprotective* dengan kemandirian remaja SMK Swasta PAB 06 Medan Estate. Kemandirian adalah kemampuan seseorang untuk tidak bergantung pada orang lain serta bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya. Pola asuh *overprotective* orang tua adalah melindungi dan mengawasi yang diberikan orang tua terhadap anak secara berlebihan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ada hubungan negatif antara pola asuh *overprotective* orang tua dengan kemandirian remaja. Dengan asumsi bahwa apabila semakin *overprotective* orang tua maka kemandirian remaja semakin rendah. Sebaliknya semakin tidak *overprotective* orang tua maka kemandirian remaja semakin tinggi. Pengukuran pola asuh *overprotective* dan kemandirian menggunakan skala likert. Penelitian ini melibatkan 80 siswa/i SMK PAB 06. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *overprotective* dengan kemandirian, dimana  $r_{xy} = 0,589$  dengan signifikan  $p = 0.000 < 0,050$ . Hipotesis yang diajukan diterima. Selanjutnya melihat rata-rata diketahui bahwa *overprotective* berada dikategori rendah dengan nilai rata-rata hipotetiknya (65) lebih tinggi dari rata-rata empirik (47,69) dan kemandirian siswa tergolong tinggi. Sebab nilai rata-rata hipotetiknya (62,5) lebih kecil dari rata-rata empirik (78,54) adapun sumbangan efektif *overprotective* orang tua terhadap kemandirian remaja sebesar 34,7%.

**Kata Kunci :** Kemandirian, *Overprotective*, Pola Asuh, Remaja